

RINGKASAN

Analisis Manajemen Program Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terkait Perilaku Merokok Di Puskesmas Sidosermo Kota Surabaya. Citra Zahra Maulida, NIM. G43230564, Tahun 2026, Program Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Nilam Puspitasari, S.T., M.KKK (Dosen Pembimbing)

Program Promosi Kesehatan merupakan salah satu upaya Puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan dan perubahan perilaku. Berdasarkan Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Sidosermo Tahun 2025, indikator PHBS terkait perilaku tidak merokok masih menjadi prioritas masalah sehingga diperlukan analisis terhadap pelaksanaan manajemen program promosi kesehatan.

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Puskesmas Sidosermo, Kota Surabaya, selama kurang lebih lima minggu, yaitu pada tanggal 29 Juni sampai 1 Agustus 2026. Kegiatan magang ini bertujuan menganalisis manajemen Program Promosi Kesehatan menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan penanggung jawab Program Promosi Kesehatan, dan studi dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahap *planning*, Puskesmas telah menetapkan prioritas masalah menggunakan metode USG dan mengidentifikasi penyebab masalah melalui diagram Fishbone sehingga penyusunan program didasarkan pada data dan kebutuhan sasaran. Pada tahap *organizing*, pembagian tugas, koordinasi, dan keterlibatan petugas telah berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing. Tahap *actuating* dilaksanakan melalui penyuluhan dalam gedung menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan materi yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran serta didukung oleh media edukasi seperti leaflet, banner, dan presentasi. Selanjutnya, pada tahap *controlling*,

dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulan, penilaian indikator program, serta evaluasi peningkatan pengetahuan peserta menggunakan pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen Program Promosi Kesehatan di Puskesmas Sidosermo telah berjalan dengan baik pada setiap fungsi POAC. Meskipun demikian, masih diperlukan optimalisasi pelaksanaan penyuluhan dalam gedung mengenai bahaya merokok agar capaian indikator PHBS terkait perilaku tidak merokok dapat terus meningkat.